

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yang dimana penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa gejala yang diteliti dalam penelitian ini sudah diolah lagi oleh peneliti. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif Konsep Dasar Penelitian Kualitatif. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell, 2010:4). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005:234). Gejala yang dideskripsikan adalah pengetahuan untuk tingkat Kewaspadaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Akibat Potensi Cuaca Yang Eskrem.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2006:6). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan- kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti juga

menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai Kewaspadaan masyarakat terhadap bencana banjir akibat potensi cuaca yang ekstrem di Dusun Nilas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan.

### 3. Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kelingkungan yang bersifat kualitatif deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena secara utuh dengan menggunakan kata-kata, tanpa bergantung dengan sebuah angka. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih ditekankan dengan menggunakan teknik analisis yang mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Masyarakat rawan banjir di Dusun Pangkalan tepatnya di RT 10 dan 11 Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak

### 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang

meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Adapun kegiatan penelitian ini meliputi tahap pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian Kualitatif**

No.	Rencana kegiatan	Bulan/Tahun			
		2022/2023			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pelaksanaan				
	a. Pengumpulan Data Penelitian				
	b. Analisis Data				
2.	Penyusunn Laporan				
	a. Penulisan Laporan				
	b. Siding Skripsi				

### C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi pada peneliti.

#### 1. Objek

Objek pada penelitian ini adalah tentang bagaimana kewaspadaan masyarakat terhadap bencana banjir akibat potensi cuaca yang ekstrem di dusun nilas desa sebatih kecamatan sengah temila kabupaten landak. Objek untuk penelitian ini dapat diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di dusun nilas desa sebatih kecamatan sengah temila kabupaten landak terdiri dari 7

dusun dengan luas 8.915,10 km<sup>2</sup> (BPS 2021) ,dan dengan jumlah penduduk 396.072 jiwa (DKCS 2021)

## 2. Subjek

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran pada penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi terkait apa yang akan diteliti di lapangan. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang rumahnya terkena dampak dari bencana banjir yang sudah merasakan dan mengalami banjir tersebut.

## D. Sumber Data

Jika dilihat dari jenisnya, terdapat dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan desain penelitian maka digunakan jenis data kualitatif yaitu diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian. Berdasarkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari pengalaman masyarakat tentang bencana banjir, dan setiap kali terjadinya bencana banjir untuk melihat bagaimana kewaspadaan atau antisipasi masyarakat terhadap bencana banjir pada musim yang ekstrem ini. Sumber Data Primer, adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan menelaah sudah terpenuhi.

Oleh karena itu konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai fokus peneliti. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari informan yang meliputi warga setempat yang terkena dampak banjir, dan pemerintah desa terkait cara penanggulangannya

terhadap bencana tepatnya di Dusun Nilas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data fisiografis dan data kependudukan pada wilayah penelitian. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada masyarakat sekitar yang sudah terkena dampak dari bencana banjir, pencatatan dokumen hasil dari Tanya jawab peneliti dengan masyarakat terdampak. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Data sekunder ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, dan dokumen-dokumen baik secara resmi maupun tidak resmi yang tertulis tentang kondisi dari dusun tersebut yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses pengambilan informasi terkait bencana banjir yang sudah terjadi di Dusun Nilas tersebut.

## E. Teknik dan Alat Pengambilan Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

#### a. Teknik Observasi Langsung

Dalam pengumpulan data atau informasi dapat dilakukan dengan cara observasi langsung di lokasi penelitian untuk mewawancarai

masyarakat yang terkena dampak banjir dan mengumpulkan semua hasil jawaban para informan atau narasumber yang bersifat deskripsi yang nanti ketika melakukan observasi akan di ajukan oleh peneliti. Pada daerah potensi rawan banjir tentu dengan menggunakan bahan laporan dari sumber informasi pemerintah, petugas dan penduduk di daerah sebagai data primer. Selain itu pengumpulan data juga dapat dengan menggunakan bahan-bahan hasil laporan yang lalu sebagai data sekunder, ini dapat diperoleh secara lintas program dan lintas sektor. Jenis data yang dikumpulkan dapat berupa data kualitatif yang berupa jawaban secara deskriptif. Jika memerlukan data yang khusus/spesifik dapat dengan melakukan kunjungan kedaerah potensi bencana banjir dengan dilengkapi instrument pengumpul data/informasi.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung yaitu komunikasi yang mempertemukan secara tatap muka antara komunikator dan komunikan. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Dalam komunikasi langsung tatap muka, kita bisa langsung membujuk lawan bicara kita dan langsung menanyakan apa yang akan ingin diketahui kepada komunikator.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, Sukmadinata (2007:221). Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan kajian-kajian terhadap kewaspadaan dan bagaimana cara masyarakat menanggulangi bencana banjir di Dusun Nilas tersebut.

2. Alat pengumpul Data

a. Panduan Observasi .

Observasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan indera, tidak hanya dengan pengamatan dengan melihat, tetapi juga

mendengar dan meraba juga termasuk bentuk observasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai implementasi kebijakan penanggulangan pra bencana banjir oleh BPBD Kabupaten Landak. Hal-hal yang diamati seperti upaya pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD ketika sebelum terjadi bencana. Selain itu peneliti mengamati prasarana dan sarana dalam melaksanakan tugas BPBD.

b. Panduan Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang objek dan fokus yang diteliti. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian lewat informasi atau keterangan yang diperoleh dari teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang mengetahui dan memahami tentang pokok permasalahan seperti yang disebutkan dalam sub bab sebelumnya mengenai subyek penelitian. Wawancara dilakukan kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Landak, Kecamatan Sengah Temila, tokoh masyarakat dan masyarakat korban bencana banjir.

c. Dokumenter

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam pengumpulan data dimana dokumen atau catatan menjadi subjek penelitian atau variabel penelitian pada tahap ini berita terkait penelitian dikumpulkan, diorganisir. Selain melihat judul dan isi

berita yang ditampilkan, penulis juga mengamati posisi berita. Sikap redksional yang tercermin dari pemberitaan, narasumber yang dipilih dan ukuran berita yang ditampilkan

## **B. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat digunakan untuk menjamin seluruh data yang telah diteliti dan diamati relevan dengan yang sesungguhnya agar penelitian menjadi sempurna. Untuk keabsahan data, digunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lainnya. Triangulasi adalah salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Misalnya data data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi. Pada penelitian ini, triangulasi data teknik dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada sumber yang sama, yaitu kepada masyarakat setempat yang terkena dampak dari bencana banjir tersebut.

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibelitas data tentang “Kewaspadaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Akibat Potensi Cuaca Yang Ekstrem Di Dusun Nilas Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada masyarakat yang berdomisili di dekat

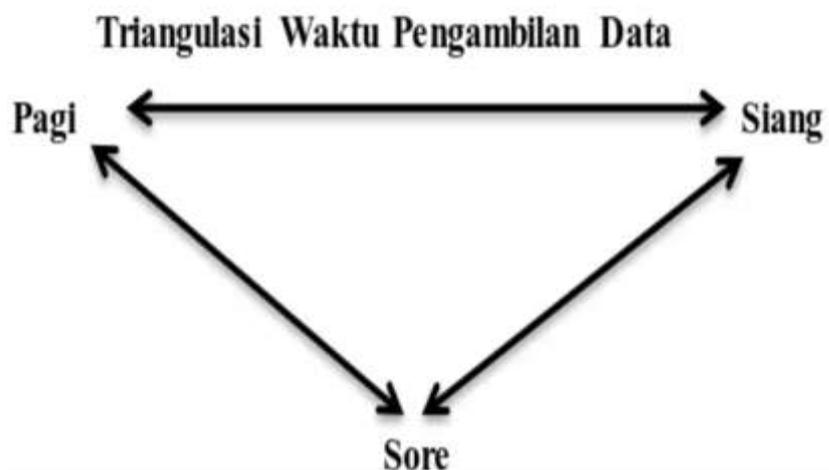
dengan bantaran sungai tengah (informan). Data dari sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data pada subjek yang berbeda tersebut.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pendukung terhadap informan atau pihak yang terkait yang mengetahui tentang apa yang peneliti teliti.

## 3. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono (2008 : 127) “ dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.”Jadi kondisi mampu mempengaruhi proses pengumpulan data.



(Sumber : Sugiyono,2008)

## C. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kelingkungan (interaksi antara mausia dengan lingkungan). Hasil data yang berkaitan dengan pengetahuan

masyarakat terhadap bencana banjir serta bagaimana cara mereka menanggapi atau tentang bagaimana kewaspadaan mereka terhadap banjir itu sendiri yang dapat di olah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan hasil jawaban dari para informan atau narasumber. Sementara untuk data yang mengenai hubungan antara pengetahuan masyarakat mengenai bencana banjir dengan kewaspadaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir yang sangat ekstrem yang nantinya akan dideskripsikan menggunakan metode analisis kualitatif. Dengan penyelidikan kejadian yang sudah terjadi atau mengenai pemeriksaan yang teliti dapat diketahui situasi dan kondisi daerah rawan bencana banjir.

Dalam melakukan analisis selama pengumpulan data di lapangan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model analisis data Miles dan Humberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampe akhir. Proses datanya mencakup :

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data collection atau pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada variable of interest (subjek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

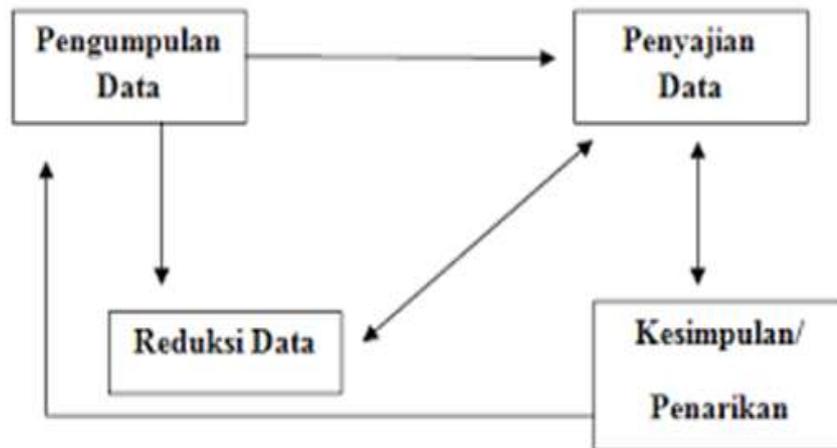
Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2011:242). Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data dengan demikian merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Prastiwo, 2012:243).

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah memberikan penyajian data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah matriks, grafik, jaringan, bagan dan lain sebagainya yang semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi tersusun dalam suatu bentuk yang padu (Prastowo, 2011:244). Kemudian penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan selanjutnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, sementara itu, dalam penjelasan Sugiyono (Prastowo, 2011:250) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kita kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang kita kemukakan adalah kesimpulan yang terpercaya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



(Sumber : Miles dan Humberman)